BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana diperjualbelikannya berbagai macam instrumen keuangan yang berjangka panjang seperti instrumen derivatif, saham, utang dan instrumen-instrumen lainnya serta memiliki fungsi sebagai fasilitas atau wahana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Oleh karena itu, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) dan pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut sebagai kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan (Tjiptono Darmadji dan Handy M. Fakhruddin, 2011:1).

Investasi adalah kegiatan mengeluarkan modal hari ini dan berharap akan mendapatkan keuntungan dikemudian hari. Terdapat banyak instrumen investasi pada pasar modal dan dari sekian banyak instrumen investasi yang ada di Pasar Modal, obligasi merupakan salah satu investasi yang memiliki resiko lebih rendah dibanding investasi saham. Menurut Dermawan Sjahrial (2014:53-54) obligasi adalah surat utang yang pada umumnya berjangka panjang diterbitkan oleh suatu perusahaan atau pemerintah kepada masyarakat atau investor, bagi perusahaan atau pemerintah merupakan alternatif pendanaan melalui utang yang menarik

karena pada umumnya obligasi memiliki jatuh tempo yang panjang dan relatif murah kepada masyarakat atau investor secara langsung.

Obligasi adalah surat utang yang tertuang perjanjian bahwa penerbit obligasi meminjam sejumlah dana dari masyarakat (investor) dimana penerbit memiliki kewajiban untuk membayar bunga secara berkala dan kewajiban melunasi pokok utang pada akhir periode jatuh tempo. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diuraikan bahwa investasi obligasi dapat memberikan keuntungan berupa pendapatan tetap sebagai kupon dan keuntungan atas penjualan obligasi (Tjiptono Darmadji, 2011:12). Bunga obligasi (kupon) pada umumnya lebih tinggi dibanding bunga deposito yang ditawarkan oleh perbankan, sehingga hal tersebut yang membuat para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya pada obligasi. Disamping penghasilan kupon, investor juga dapat memperjualbelikan obligasi yang dimilikinya dengan asumsi akan mendapatkan keuntungan apabila investor menjual obligasi tersebut pada harga yang lebih tinggi daripada harga belinya, maka investor tersebut akan mendapatkan selisih (*capital gain*) (Tjiptono Darmadji, 2011:14).

Selain memiliki bunga yang lebih tinggi dibanding deposito, pada umumnya obligasi juga memiliki berbagai macam risiko diantaranya adalah risiko tingkat suku bunga (*interest rate risk*), *call risk*, *purchasing power risk*, *reinvestment risk*, *liquidity risk, default risk* (Zalmi Zubir, 2012:6). Dilihat dari semua risiko tersebut yang menjadi sorotan para investor adalah risiko gagal bayar (*default risk*). Risiko gagal bayar (*default risk*) adalah kemungkinan terjadinya gagal bayar perusahaan (*issuer*) dalam membayar bunga pinjaman

(kupon) dan nilai nominal (pokok utang) pada akhir periode obligasi tersebut jatuh tempo. Dari berbagai macam risiko tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh alasan timbulnya risiko berinvestasi di obligasi terutama pada *default risk* atau risiko gagal bayar yang mana risiko tersebut bergantung pada kesehatan keuangan perusahaan yang tercermin pada neraca dan laporan laba ruginya dan dapat diketahui oleh investor melalui peringkat obligasi.

Peringkat obligasi merupakan pernyataan informatif dan sinyal tentang kegagalan pembayaran suatu obligasi dan ukuran untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar kewajibannya kepada investor yang dapat diukur melalui tingkat keamanan. Tingkat keamanan obligasi milik pemerintah dinilai paling aman karena pembayaran bunga (kupon) dan nilai nominal obligasi tersebut dijamin oleh negara. Keamanan obligasi perusahaan bergantung pada kesehatan perusahaan tersebut dan untuk megetahui keamanan obligasi suatu perusahaan, lembaga pemeringkat memberikan penilaian terhadap keamanan obligasi tersebut berdasarkan analisis terhadap prospek bisnis dan perkembangan indikator-indikator bisnis perusahaan penerbit obligasi tersebut diantaranya rasio keuangan seperti *coverage ratio, debt to equity ratio, liquidity ratio, profitability ratio, cash flow to debt ratio*. Peringkat obligasi dinilai sangat penting bagi investor, baik yang telah maupun akan menginvestasikan dananya ke sebuah obligasi perusahaan karena peringkat tersebut mencerminkan pernyataan yang mampu memberikan keterangan informatif serta memberikan signal mengenai sejauh mana potensi perusahaan tersebut mengalami kegagalan dalam usahanya (Zalmi Zubir, 2012:8).

Peringkat obligasi juga merupakan syarat penting berinvestasi dalam instrumen pasar modal khusunya pada investasi obligasi disebabkan karena peringkat obligasi merupakan tolok ukur yang penting bagi perusahaan dan investor dalam menentukan tingkat probabilitas perusahaan yang gagal dalam menyelesaikan utang serta mengatasi risiko yang ada di perusahaan. Semakin tinggi sebuah peringkat obligasi itu maka semakin rendah risiko yang akan ditimbulkan dan sebaliknya semakin rendah sebuah peringkat obligasi maka semakin tinggi risiko yang akan ditimbulkan. Peringkat obligasi perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan non keuangan. Pada penelitian kali ini peneliti membatasi penelitian dengan hanya menggunakan kinerja keuangan saja dalam menentukan peringkat obligasi. Kinerja keuangan yang peneliti gunakan adalah rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2014:110). Dewi Widowati *et al* (2013) menyatakan bahwa semakin besar nilai likuiditas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan semakin baik peringkat obligasinya dan menemukan hasil bahwa likuiditas dapat berpengaruh dalam penentuan peringkat obligasi secara positif dan signifikan.

Leverage merupakan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasi terhadap modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Ni Made Sri Kristina Sari & Badjara (2016) menyatakan bahwa semakin besar nilai *leverage* suatu perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung memiliki kemampuan yang

rendah dalam memenuhi kewajibannya, sehingga *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. Artinya semakin besar nilai *leverage* suatu perusahaan maka akan semakin rendah peringkat obligasi perusahaan tersebut. Sedangkan hasil berbeda dari penelitian Desak Putu Opri dan Ida Bagus Anom (2016) menunjukan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi. Artinya semakin besar nilai *leverage* suatu perusahaan maka akan semakin tinggi peringkat obligasi perusahaam tersebut.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Yuinar Laeli *et.al* (2013) mengatakan bahwa suatu perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi dan ditandai dengan semakin tingginya peringkat obligasi perusahaan tersebut.

Pertumbuhan perusahaan dapat berpengaruh pada penilaian investor terhadap perusahaan tersebut dengan asumsi apabila perusahaan memiliki pertumbuhan yang bagus maka asumsi investor bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya dalam membayar bunga (kupon) dan nilai nominal pada investasi obligasi. Abdu Fadjar Baskoro (2014) menemukan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada prediksi peringkat obligasi secara positif dan signifikan.

Dalam penelitian saat ini peneliti menggunakan sampel perusahaan *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015 karena perusahaan yang bergerak di sektor *property, real estate and building construction* saat ini berkembang dengan pesat

sehingga kemajuan dan perkembangan bisnis menjadi daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut khususnya dalam investasi obligasi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian untuk menganalisis apakah kinerja keuangan dapat berpengaruh terhadap peringkat obligasi dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio *leverage,* rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak dibidang *property, real estate and building construction*. Penelitian ini disusun dalam skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan *Property, Real Estate and Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".**

1.2. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian yang muncul adalah :

1. Apakah likuiditas berpengaruh positif dalam menentukan peringkat obligasi pada perusahaan *property, real estate and building construction* di Bursa Efek ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh siginifikan dalam menentukan peringkat obligasi pada perusahaan *property, real estate and building construction* di Bursa Efek ?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dalam menentukan peringkat obligasi pada perusahaan *property, real estate and building construction* di Bursa Efek ?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dalam menentukan peringkat obligasi pada perusahaan *property, real estate and building construction* di Bursa Efek ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh positif rasio likuiditas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *property, real estate and building construction*.
2. Menganalisis pengaruh signifikan rasio *leverage* terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *property, real estate and building construction*.
3. Menaganalisis pengaruh positif rasio profitabilitas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *property, real estate and building construction*.
4. Menaganalisis pengaruh positif rasio pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *property, real estate and building construction*.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan para investor dalam memilih obligasi khususnya pada perusahaan sektor jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Dapat meningkatkan kejelian manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dipasar modal khususnya obligasi.

3. Bagi Peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi tambahan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik peringkat obligasi.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai tambahan ilmu bagi para mahasiswa di masa mendatang, dimana ilmu tersebut mengenai bagaimana karakteristik obligasi khususnya peringkat obligasi.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah sistematika penulisan, maka penulis membagi skripsi ini dengan tiga bab secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti hendak menjelaskan tentang latar belakang masalah yang terjadi dengan berlandaskan pada fenomena dan hasil

penelitian terdahulu, kemudian rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti hendak menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dan yang dapat dijadikan sebagai acuan atau landasan teori dalam memecahkan atau memiliki korelasi dengan pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi peringkat obligasi pada perusahaan *property, real estate and building construction* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab tiga peneliti menerangkan mengenai pendekatan-pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian, dimana hal tersebut dijabarkan pada definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel maupun jenis dan sumber data serta metode pengumpulan dan teknik-teknik yang digunakan dalam analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang gambaran mengenai penelitian beserta pembahasan hasil-hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan yang terdapat pada penelitian serta saran yang akan diberikan untuk investor dan penelitian selanjutnya.